

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian mengenai penerapan pola asuh orang tua dalam membantu pengembangan diri siswa autisme, merupakan penelitian deskriptif/ Rubin, Babbie, & Thomlison dalam Bruce A Thyer (2009:120) menyebutkan “*descriptive research attempts to describe characteristics of sample and relationship between phenomena, situations, and events observed by the researcher in natural situation*”. Pendapat itu dapat diartikan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik dari sample dan hubungan antara fenomena, situasi, dan kegiatan yang diamati pada situasi natural.

Sumadi Suryabrata (2012 :17) menyebutkan, penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis, factual, dan akurat mengenai fakta dan sifat tertentu. Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat diketahui bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilaksanakan untuk memberi gambaran mengenai fakta maupun kegiatan sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya.

Penelitian kualitatif deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi penerapan pola asuh orang tua dalam

membantu pengembangan diri siswa autis. Data diperoleh dari metode observasi, metode wawancara, dan metode dokumentasi kemudian disusun dengan deskripsi dalam bentuk uraian kata-kata serta bahwa, direduksi, dirangkum dan dipilih sesuai dengan tujuan penelitian, kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Sirnobojo II atau dengan mendatangi subyek penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mengunjungi ke rumah 2 keluarga atau sekolah untuk melakukan wawancara.

2. Waktu Penelitian

Pengambilan data penelitian guna menggungkap penerapan pola asuh orang tua dalam membantu pengembangan diri siswa autis, waktu penelitian dilaksanakan pada Bulan Desember – Maret 2022.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah kedua orang tua siswa dengan gangguan autism. Yang dimaksud orang tua dalam penelitian yaitu ayah dan ibu yang memiliki anak dengan gangguan autis dengan kemampuan pengembangan diri yang sudah baik (mampu dilatih) dan masih rendah (dengan bantuan orang lain).

Selain subyek penelitian diatas, peneliti juga membutuhkan informasi pendukung untuk melengkapi informasi subyek diatas. Informasi pendukung dari subyek ini adalah guru kelas yang mengampu kelas ABK, menangani siswa secara langsung dengan mengerti keadaan dan kondisi siswa. Guru kelas yang menangani siswa tersebut diminta untuk memberikan informasi selengkap-lengkapny mungkin tentang kegiatan pengembangan kemampuan pengembangan diri siswa masing-masing sehingga data yang diperoleh dapat diakui kebenarannya.

Obyek penelitian ini adalah penerapan pola asuh orang tua dalam membantu pengembangan diri siswa autis di SD Negeri Sirnobojo II.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berupa :

1. Observasi

Dalam penelitian ini metode observasi dilakukan ketika proses kegiatan makan, mandim berpakaian, belajar, berinteraksi dengan orang lain. Adapun tujuan observasi untuk mengetahui gambaran awal tentang subyek penelitian dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara langsung pada subyek yan diteliti untuk mendapatkan data atau informasi yang diperoleh berkaitan dengan penelitian.

2. Wawancara

Wawancara dipenelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan pola asuh yang diterapkan oleh orang tua dalam memeberikan tindak lanjut pendidikan siswa autis selama dirumah. Untuk itu peneliti melakukan 2 keluarga untuk di wawancara, peneliti mempersiapkan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan fokus penelitian, seperti identitas subyek dan hal-hal yang berkaitan dengan pemberian pola asuh orang tua dalam menangani siswa autis.

3. Dokumentasi

Dokumentasi di penelitian ini bertujuan untk mengabadikan momen yang dilakukan dalam penelitian. Sekaligus untuk bukti bahwa sudah melakukan wawancara, observasi atau pertuan dengan guru kelas.

E. Pengembangan Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berupa alat bantu yang digunakan untuk memudahkan dalam pengumpulan data agar menjadi sistematis, instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pedoman obsevasi dan peroman wawancara.

1. Pedoman Observasi

Isi dalam observasi hanya berisi rambu-rambu dasar mengenai aspek yang diamati. Cara mencatat hasil observasi berupa narasi. Pedoman ini bertujuan untuk mengumpulkan data secara terperinci mengenai penerapan pola asuh orang tua dalam membantu pengembangan diri siswa

autis di SD Negeri Sirnobojo II. Pedoman Observasi dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 2.1 : Kisi-kisi pedoman observasi pada kemampuan pengembangan diri siswa autis

No	Subyek Penelitian	Variable	Aspek Kemampuan Pengembangan diri siswa autis	Hasil		Ketrangan
				Mampu	Tidak	
		Merawat diri dan kebersihan diri	Mandi : a. Menggunakan gayung b. Menggunakan sabun c. Membersihkan Bab dan Bak d. Memakai handuk			
			Menggosok Gigi : a. Membuka tutup pasta gigi b. Meletakkan pasta gigi ke sikat gigi c. Memasukkan sikat gigi kedalam mulut d. Berkumur			
			Makan dan Minum : a. Mengambil piring, gelas, dan sendol b. Mengambil makanan sendiri c. Memasukkan makanan ke dalam mulut			
		Mengurus diri	Berpakaian : a. Melepas baju/celana b. Menggunakan baju dan celana			

2. Wawancara

Pedoman wawancara disusun sebagai alat pengumpulan data yang akan digunakan peneliti sebagai pedoman mengajukan pertanyaan kepada responden. Isi dari wawancara hanya berisi garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Pedoman wawancara dapat dilihat pada table 4.

Tabel 2.2 kisi-kisi pedoman wawancara terhadap pola asuh orang tua

No	Variable	Sub Variable	Item	Jumlah Item
1	Pola asuh orang tua terhadap pendidikan dirumah dalam mengembangkan kemampuan diri siswa autis	a. Proses pola asuh orang tua dalam membantu pengembangan diri siswa autis dirumah	1, 11, 13, 17, 18	5
		b. Sikap orang tuadalam mengasuh anak dirumah tentang kemampuan pengembangan diri anak autis	2, 6, 7, 9, 10, 12, 14, 19, 24	9
			4, 8	2
		c. Kontrol orang tua terhadap aktivitas anak autis dalam kehidupan sehari hari		
		d. Adanya bimbingan dan pengarahan dari orang tua	16, 20, 21	3
e. Peraturan yang dibuat orang tua	3, 5, 15	3		
2	Faktor yang mempengaruhi pola asuh orang tua terhadap pendidikan dirumah untuk mengembangkan kemampuan diri siswa autis	a. Faktor pendorong	23	1
		b. Faktor penghambat	22	1

F. Teknik Keabsahan Data

Setelah data terkumpul tahap selanjutnya adalah melakukan pengujian terhadap keabsahan data dengan menggunakan teknik triangulasi data. Tujuan dari triangulasi data ini adalah mengecek kebenaran dan tertentu dengan membandingkannya dengan data yang diperoleh dari sumber lain, pada berbagai fase penelitian lapangan, pada waktu yang berlainan, dan sering dengan menggunakan metode yang berlainan. Triangulasi data ini tidak hanya untuk mengecek kebenaran data, melainkan dapat digunakan untuk melihat dengan lebih tajam lagi antara berbagai data agar mencegah kesalahan dalam analisis data. Data dikatakan akurat/benar adanya dan dapat dipertanggung jawabkan apabila data yang diperoleh memiliki/menyatakan makna yang sama antara sumber data satu dengan sumber data yang lainnya, sehingga tingkat kebenarannya tinggi.

Pengecekan dalam penelitian ini dilakukan pada hasil wawancara baik yang dilakukan dengan para guru atau para orang tua siswa yang memiliki anak dengan gangguan autis yang memiliki kemampuan pengembangan diri yang sudah baik atau yang tergolong rendah. Selain itu pengecekan juga bisa dilihat dari kebenaran yang sama dilakukan terhadap kemampuan pengembangan diri masing-masing siswa yang terkait dalam penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut Bog dan Biklen dalam Moleong, Lexy J, (2009: 248) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh oleh peneliti dalam menganalisis data, sebagai berikut :

1. Reduksi data, mengolah data yang telah diperoleh baik hasil wawancara dengan subyek penelitian (para orang tua) siswa autis dan informan pendukung unyuk mengetahui pola pengasuhan terhadap siswa autis dalam mengembangkan kemampuan pengembangan diri. Selain itu, kegiatan observasi dilakukan untuk mengetahui kemampuan pengembangan diri melalui segala aktivitas bina diri yang dilakukan di sekolah. Dari data-data yang telah diperoleh untuk kemudian peneliti merangkum, memilih hal-hal yang pokok yang berkaitan dengan fokus penelitian dan membuang hal-hal yang tidak penting. Hal ini dimaksudkan untuk dikendalikan. Data yang direduksi memberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang diperoleh apabila diperlukan.

2. Display data/penyajian data : dalam proses ini peneliti membuat teks naratif mengenai informasi yang diperoleh pada saat melakukan pengumpulan data terhadap subyek penelitian (para orang tua/pengasuh anak). Data-data tersebut diperoleh melalui kegiatan wawancara dengan subyek penelitian (para orang tua) dan informasi pendukung (para guru siswa), serta data hasil observasi pada aktivitas pengembangan diri siswa selama di sekolah.
3. Tahap kesimpulan/mengambil kesimpulan, pada tahap ini merupakan hasil akhir dan reduksi data dan penyajian data untuk kemudian peneliti berusaha mencari makna dan kebenaran data serta bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya. Pada tahap ini dapat digunakan untuk mengetahui kesimpulan dari penerapan pola asuh orang tua dalam membantu pengembangan diri siswa autis di SD Negeri Sironoboyo II.



